

ANALISIS KEBUTUHAN MODUL PEMBELAJARAN DALAM MATA KULIAH PERAWATAN KULIT WAJAH MANUAL DI PROGRAM STUDI TATA RIAS

Dena Ritmi Sekar Nugrahaeni¹, Nurul Hidayah², Dwi Atmanto³

^{1,2,3}Universitas Negeri Jakarta
denarsn@yahoo.com

Abstrak

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar yang mempengaruhi hidup manusia. Pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran. Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan generasi bangsa, yang mana pendidikan tersebut diperoleh melalui proses pembelajaran. Pembelajaran dapat berlangsung baik apabila pendidik dapat mencapai tujuan pembelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran pendidik harus mempunyai alat bantu atau media pembelajaran sebagai sarana pendukung selain menyampaikan materi di dalam kelas sehingga mampu merangsang pembelajaran agar semakin efektif. Salah satu media pembelajaran yang dapat mendukung proses pembelajaran adalah modul. Modul merupakan satu kesatuan program yang dapat mengukur tujuan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan pengembangan modul pembelajaran pada mata kuliah perawatan kulit wajah manual materi kulit berminyak. Sasaran penelitian ini adalah peserta didik program studi tata rias yang sedang atau sudah mengambil mata kuliah perawatan wajah manual. Metode yang digunakan yaitu R&D (*Research & Development*) dengan model pengembangan ADDIE. Penelitian ini bertujuan untuk melihat kebutuhan pengembangan modul dalam mata kuliah perawatan kulit wajah manual. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner. Hasil survei menyatakan kurangnya ketersediaan modul yang digunakan dalam mata kuliah perawatan wajah manual dengan nilai presentase 83,3%. Hasil survei juga menyatakan perlunya pengembangan modul mata kuliah perawatan kulit wajah manual pada sub bab kulit berminyak dengan nilai presentase 100%.

Kata Kunci: Analisis Kebutuhan, Modul Pembelajaran, Perawatan Kulit Wajah Manual

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar yang mempengaruhi hidup manusia. Pendidikan selalu mengalami perubahan ke arah yang lebih maju. Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan generasi bangsa, yang mana pendidikan tersebut diperoleh melalui proses pembelajaran.

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran (Hamalik, 2017: 57). Media pembelajaran adalah segala bentuk dan sarana penyampaian informasi yang dibuat atau dipergunakan sesuai dengan teori pembelajaran, dapat digunakan untuk tujuan menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. *Media in teaching learning processes can create the desire and stimulation of student learning activitie*. Nurul Hidayah; Titin Supiani. (2019, November). *The Development of a Learning Tutorial Media Video in Making Sambiloto Masks with a Mixture of Rice Flour in Traditional Cosmetics Subjects. International Conference on Vocational Education and Training (ICOVET)*, 8(1), 238 to 248. https://www.ijcc.net/images/vol8iss1/8119_Titin_2019_E_R.pdf

Salah satu media pembelajaran yang dapat mendukung proses pembelajaran adalah modul. Modul merupakan satu kesatuan program yang dapat mengukur tujuan. Modul dapat dipandang sebagai paket program yang disusun dalam bentuk satuan tertentu guna keperluan belajar (Sukiman, 2012 : 131). Modul dirancang secara sistematis serta berisi tujuan belajar yang jelas dan khusus, agar peserta didik dapat mengikuti materi pembelajaran sesuai dengan kecepatan dan

kemampuannya sendiri. Modul bertujuan untuk membuat peserta didik belajar mandiri dimanapun dan kapanpun.

Menurut hasil survei analisis kebutuhan modul pembelajaran pada peserta didik di Program Studi Pendidikan Tata Rias tanggal 1 Desember 2019 yang pengambilan datanya menggunakan aplikasi google form 73,3% responden menjawab media pembelajaran yang sering digunakan dalam proses pembelajaran mata kuliah perawatan kulit wajah manual adalah power point, 66,7% responden menjawab media pembelajaran yang paling sering digunakan untuk memahami materi diluar waktu perkuliahan mata kuliah perawatan kulit wajah manual adalah modul, 93,3% responden menjawab modul dapat memudahkan dalam memahami materi pada mata kuliah perawatan kulit wajah manual. 83,3% responden menjawab variasi ketersediaan modul yang digunakan dalam mata kuliah perawatan kulit wajah manual kurang mencukupi. 100% responden tertarik dengan dikembangkannya modul mata kuliah perawatan kulit wajah manual pada sub bab kulit berminyak.

Modul pembelajaran ini dibuat untuk menambah media pembelajaran yang lebih terperinci dan di lengkapi dengan ilustrasi gambar sehingga dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa pada materi perawatan wajah berminyak secara manual. Pembuatan modul ini juga diharapkan dapat mengembangkan kemandirian mahasiswa dengan penggunaan modul sebagai bahan pembelajaran mandiri, karena metode pembelajaran saat ini menggunakan sistem pembelajaran dengan pendidik atau dosen menjadi sumber utama pada proses pembelajaran.

PEMBAHASAN

Pembelajaran dapat berlangsung baik apabila pendidik dapat mencapai tujuan pembelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran pendidik harus mempunyai alat bantu atau media pembelajaran sebagai sarana pendukung selain menyampaikan materi di dalam kelas sehingga mampu merangsang pembelajaran agar semakin efektif. Salah satu media pembelajaran yang dapat mendukung proses pembelajaran adalah modul. Modul merupakan satu kesatuan program yang dapat mengukur tujuan.

Dalam jurnal Tyas Deviana (2018 : 48) modul merupakan salah satu jenis dari bahan ajar cetak. Perbedaan modul dengan bahan ajar cetak yang lain yaitu pada modul siswa dapat belajar secara mandiri dan memuat konsep bahan pengajaran yang dapat dipelajari sendiri oleh siswa (*self instruction*), dengan begitu siswa akan aktif belajar (*active learning*). Modul menggunakan bahasa – bahasa yang mudah dipahami siswa dan disusun secara sistematis agar siswa melakukan semua aktivitas yang ada di modul dari tahap satu ke tahap selanjutnya melalui perintah – perintah yang jelas dipahami siswa.

Modul memiliki peran yang sangat penting dalam praktik perawatan kulit wajah sebagai fungsi untuk membantu peserta didik dalam mengingat serangkaian kegiatan perawatan kulit wajah, karena didalam modul terdapat langkah – langkah kegiatan yang dilengkapi dengan gambar yang dapat membantu peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan data hasil analisis kebutuhan pada mahasiswa Universitas Negeri Jakarta program studi Pendidikan Tata Rias menghasilkan 73,3% responden menyatakan bahwa media pembelajaran dalam proses pembelajaran mata kuliah perawatan kulit wajah manual adalah power point, selanjutnya 66,7% responden menyatakan bahwa modul merupakan media pembelajaran yang paling sering digunakan untuk memahami materi diluar waktu perkuliahan mata kuliah perawatan kulit wajah manual, 93,3% responden mengatakan modul dapat memudahkan dalam memahami materi pada mata kuliah perawatan kulit wajah manual, 83,3% responden mengatakan variasi ketersediaan modul yang digunakan dalam mata kuliah perawatan kulit wajah manual masih kurang mencukupi, 100% responden menjawab tertarik dengan dikembangkannya modul mata kuliah perawatan kulit wajah manual pada sub bab kulit berminyak. Uji analisis kebutuhan ini dilakukan pada mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah perawatan kulit wajah manual di tanggal 1 Desember 2019 menggunakan google form .

SIMPULAN

Proses pembelajaran dengan menggunakan modul pada mata kuliah perawatan kulit wajah manual masih memudahkan mahasiswa dalam memahami materi dengan 93,3% hasil responden

yang mengatakan pernyataan tersebut, tetapi variasi ketersediaan modul yang digunakan dalam mata kuliah perawatan kulit wajah manual masih kurang mencukupi hal itu dibuktikan melalui 83,3% responden yang menyatakan pernyataan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, (2017). Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Sukiman. (2012). Pengembangan Media Pembelajaran. Yogyakarta : Pedagogia (PT Pustaka Insan Madani, Anggota IKAPI)
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Gumanti, Tatang Ari. DKK. 2016. Metode Penelitian Pendidikan. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Deviana, Tyas. 2018. Analisis Kebutuhan Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Kabupaten Tulungagung Untuk Kelas V SD Tema Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia. Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD, hal 48 Universitas Muhammadiyah Malang
- Hidayah, Nurul ; Supiani, Titin. 2019. The Development of a Learning Tutorial Media Video in Making Sambiloto Masks with a Mixture of Rice Flour in Traditional Cosmetics Subjects, hal 238 Universitas Negeri Jakarta